

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN STRATEGI
PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 1
TANJUNGSARI BANYUDONO BOYOLALI
TAHUN 2019 / 2020**

**NUR ROHMAN DEVI HARTANTA
D0315031**

ABSTRAK

Nur Rohman Devi Hartanta, 2019. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 1 Tanjungsari Banyudono Boyolali Tahun 2019 / 2020. Skripsi, Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universita Tunas Pembangunan Surakarta.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah melalui strategi inkuiri dapat meningkatkan belajar IPA materi memahami ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dikelas III semester I di SD Negeri I Tanjungsari tahun ajaran 2019 – 2020.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) artinya penelitian berbasis kelas, tindakan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa dan guru kelas III SD Negeri Tanjungsari kecamatan Banyudono, kabupaten Boyolali tahun ajaran 2019 – 2020 yang berjumlah 20 siswa dengan rincian 10 siswa putra dan 10 siswa putri. Penelitian ini berlangsung 2 siklus. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, tes, dokumentasi analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu melalui deskriptif kompratif membandingkan hasil observasi kondisi awal dengan setelah menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dan indicator indicator yang telah diterapkan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : bahwa melalui inkuiri dapat meningkatkan belajar IPA materi memahami ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dikelas III semester I di SD Negeri I Tanjungsari tahun ajaran 2019 – 2020. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal sebelum di laksanakan tindakan nilai rata rata hasil belajar siswa 55 dengan prosentase ketuntasan 55%. Pada siklus I meningkat menjadi 72,5 dengan prosentase ketuntasan 75%. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 82 dengan prosentase 90%.Peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan strategi inkuiri dapat dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dikelas III SD Negeri I Tanjungsari tahun ajaran 2019 – 2020.

Dengan demikian, penggunaan strategi inkuiri tepat diterapkan dalam pembelajaran IPA khususnya memahami ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup dikelas III semester I di SD Negeri I Tanjungsari tahun ajaran 2019 – 2020.

Kata Kunci : Strategi Inkuiri, IPA, Media Gambar

ABSTRACT

Nur Rohman Devi Hartanta. *EFFORTS TO IMPROVE IPA LEARNING OUTCOMES WITH INQUIRY LEARNING STRATEGY IN CLASS III STUDENTS OF STATE 1 TANJUNGSARI BANYUDONO BOYOLALI YEAR 2019 / 2020*. Thesis, Surakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Tunas Surakarta Surakarta.

The purpose of this research is through an inquiry strategy to improve learning science material to understand the characteristics of living creatures as well as the things that affect changes in living things in class III semester I at SD Negeri I Tanjungsari in the 2019-2020 school year.

This type of research is Classroom Action Research (CAR), which means that class-based research is conducted using two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were students and grade III teachers of Tanjungsari State Elementary School, Banyudono sub-district, Boyolali district in the academic year 2019 - 2020, totaling 20 students with details of 10 male students and 10 female students. This research lasted 2 cycles. Data collection techniques using the method of interviews, observations, tests, documentation of data analysis in Classroom Action Research (PTK) is through descriptive comparative comparing the results of initial conditions with after using the media image.

Based on the results of actions that have been carried out in two cycles and the indicators that have been applied, it can be concluded as follows: that through inquiry can increase learning science material understand the characteristics of living things as well as things that affect changes in living things in class III the first semester at Tanjungsari I Primary School in the 2019-2020 school year. This can be seen in the initial conditions before taking action on the average value of student learning outcomes 55 with 55% completeness percentage. In the first cycle increased to 72.5 with 75% completeness. In cycle II it increased again to 82 with a percentage of 90%. Improving science learning outcomes through the use of inquiry strategies can be implemented to improve science learning outcomes in class III of Tanjungsari I Elementary School in 2019 - 2020.

Thus, the use of inquiry strategies is precisely applied in science learning especially in understanding the characteristics of living things and the things that affect changes in living things in class III semester I at SD Negeri I Tanjungsari in the 2019-2020 school year.

Keywords: Inquiry Strategy, Natural Sciences, Image Media.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, dunia pendidikan telah mengalami berbagai macam perubahan. Mulai dari kurikulum, strategi pembelajaran, media pembelajaran, hingga munculnya pandangan terhadap peran siswa yang tidak lagi dianggap sebagai botol kosong tanpa potensi apa pun. Pandangan seperti itu kini sudah tidak berlaku lagi. Pendidikan saat ini telah berpandangan bahwa siswa adalah subjek pendidikan yang di dalamnya terdapat potensi-potensi alami yang siap dikembangkan. Oleh sebab itu pendidikan yang memandang siswa hanya sebagai obyek pendidikan saat ini sudah saatnya untuk dihilangkan. Pembelajaran saat ini harus berpusat pada siswa bukan pada guru. Guru ditekankan lebih berperan sebagai pendamping siswa, atau dengan kata lain guru adalah fasilitator bagi siswa.

Berdasarkan lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk SD/MI dijelaskan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta - fakta, konsep - konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga suatu proses penemuan.

Jelas bahwa pembelajaran yang dilakukan sebaiknya menggunakan strategi - strategi yang mengajak siswa untuk secara aktif menemukan fakta, konsep, prinsip dengan melalui suatu proses sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang mendalam. Selain itu penggunaan media yang nyata, menarik dan dapat diobservasi secara langsung oleh siswa juga harus dilakukan. Pembelajaran dapat dilaksanakan tidak hanya di dalam kelas tanpa menghadirkan media yang menarik bagi siswa, namun pembelajaran dapat pula dilaksanakan di luar kelas dengan memanfaatkannya lingkungan sebagai media dan sumber belajarnya.

Meskipun telah ada aturan yang secara pasti menjelaskan tentang hakikat pembelajaran IPA itu, namun fakta di sekolah masih banyak yang belum sesuai dengan aturan tersebut. Pembelajaran IPA masih hanya berupa penanaman konsep atau prinsip tanpa melalui proses penemuan, penyelidikan yang melibatkan siswa, penggunaan media pun terbatas hanya media-media konvensional yang tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara langsung

permasalahan yang mereka alami. Padahal sesungguhnya apabila guru mampu memaksimalkan potensi lingkungan yang ada untuk pembelajaran, siswa akan merasa senang dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi tentang pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Tanjungsari, peneliti menemukan fakta bahwa pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Tanjungsari secara umum telah berjalan dengan baik. Guru telah menghadirkan media pembelajaran, alat peraga, dan sarana penunjang pembelajaran yang lain. Namun di sisi lain pembelajaran IPA masih terfokus dengan tingginya peran guru dalam pembelajaran. Menyiapkan alat peraga misalnya, guru masih banyak melakukannya sendiri. Padahal sebenarnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran haruslah dikedepankan. Selain itu pembelajaran di kelas III SD Negeri 1 Tanjungsari masih dilaksanakan dengan belum mengedepankan proses bagi siswa. Pembelajaran masih diisi dengan transfer pengetahuan satu arah dari guru ke siswa meskipun telah dilaksanakan dengan beberapa metode. Siswa belum diajak untuk mengalami proses-proses pembelajaran yang dapat memberi pengalaman belajar. Tanya jawab, ceramah, penugasan memang telah cukup memberi warna dalam pembelajaran, namun demikian metode-metode itu belum sepenuhnya memberi kesempatan kepada siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa secara mendalam.

IPA sebagai ilmu yang mempelajari alam dan gejala-gejala yang ada di dalamnya mengharuskan subjek pendidikan dalam hal ini siswa belajar IPA dengan mempelajari alam secara langsung. SD Negeri 1 Tanjungsari, hal seperti ini belum sepenuhnya dilaksanakan. Kegiatan observasi yang telah peneliti lakukan didapatkan fakta bahwa pembelajaran IPA masih dilaksanakan dengan mengedepankan penggunaan buku teks dan alat peraga IPA (*kit IPA*) saja. Strategi pembelajaran yang digunakan harusnya adalah strategi-strategi yang mampu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyentuh alam secara langsung. Hal seperti ini masih belum dilaksanakan secara maksimal.

Adanya berbagai permasalahan di atas memberi dampak yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa. Data yang peneliti dapatkan bahwa hasil belajar IPA siswa SD 1 Tanjungsari pada tahun 2019/2020 masih termasuk rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Memang, IPA tidak menjadi mata

pelajaran dengan hasil ulangan paling jelek. Namun, jika diurutkan dari 8 mata pelajaran yang diujikan, IPA ada pada urutan ketiga dari bawah. IPA hanya lebih baik dari Matematika, dan sedikit lebih baik dari Bahasa Jawa. Adanya fakta ini mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran agar hasil belajar IPA siswa SD Negeri 1 Tanjungsari mengalami peningkatan. Upaya perbaikan pembelajaran ini akan dilakukan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan alasan strategi ini mengedepankan adanya proses penemuan yang dapat member pengalaman belajar lebih mendalam bagi siswa. Untuk itu peneliti tertarik mengambil judul penelitian dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas III SD Negeri I Tanjungsari Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1 Tanjungsari dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Berdasarkan fakta yang diperoleh selama observasi di sekolah maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1 Tanjungsari menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

KERANGKA PIKIR

IPA adalah ilmu yang mempelajari alam semesta beserta isinya secara rasional dan obyektif melalui kegiatan-kegiatan yang dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk melihat menyentuh, mengamati secara mendalam fakta, prinsip atau konsep IPA, tidak hanya melalui proses transfer ilmu dari guru ke siswa atau proses menghafal saja. Untuk mencapai kondisi pembelajaran seperti tersebut di atas maka guru harus mampu membelajarkan IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran yang dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan dan penemuan secara mandiri maupun dengan bimbingan guru.

Kondisi seperti ini masih belum sepenuhnya peneliti temui di SD Negeri Tanjungsari. Pembelajaran IPA di SD ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi proses pembelajaran yang dilakukan masih banyak

menunjukkan peran sentral guru dan masih mengesampingkan peran aktif siswa. Dalam pembelajaran, siswa masih jarang diberi kesempatan untuk dapat menemukan konsep-konsep IPA secara mandiri. Dengan demikian pengalaman belajar IPA yang diperoleh siswa kurang mendalam. Dengan kata lain pemahaman siswa tentang pembelajaran yang dilakukan masih kurang.

Dampak lebih jauh adanya beberapa permasalahan tersebut adalah pada rendahnya hasil belajar siswa. Karena proses pembelajaran yang dilakukan belum memberi porsi lebih terhadap peranan siswa dalam pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh siswa SD Negeri 1 Tanjungsari tergolong rendah jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran lainnya. Hal ini terlihat dalam data hasil Ulangan Tengah Semester semester gasal tahun 2018/2019 di mana IPA masih menempati urutan bawah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Rerata hasil ulangan UTS IPA semester gasal hanya lebih baik dari hasil UTS Matematika dan Bahasa Jawa. Mata pelajaran lain memiliki hasil yang lebih baik.

Adanya permasalahan-permasalahan tersebut akan dapat diatasi dengan melakukan pembelajaran yang menekankan pada proses, misalnya dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati benda-benda yang ada di sekitarnya, melakukan percobaan dan lain-lain. Selain itu siswa dapat juga dituntun untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep pembelajaran sehingga pengalaman belajar yang diperoleh akan lebih mendalam. Pembelajaran dilaksanakan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, lebih dari itu siswa dituntun untuk melakukan pengamatan, percobaan untuk memperoleh pengetahuan sesuai yang diharapkan.

Siswa juga harus dilatih untuk mampu berpendapat, mengemukakan gagasan berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan. Bahkan dalam menyimpulkan pembelajaran pun, guru cukup menjadi fasilitator dan biarkan siswa yang menyimpulkan tentu saja dengan bimbingan guru. Yang lebih penting lagi, sumber belajar yang digunakan oleh siswa haruslah luas dan nyata bagi siswa. Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Buku juga bukan satu-satunya sumber informasi yang dapat digunakan bagi siswa. Sehingga dengan

dilakukan pembelajaran dengan strategi inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas III SD Negeri 1 tanjungsari, banyudono, boyolali.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena segala kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dan difokuskan pada proses belajar mengajar. Lokasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SD Negeri Tanjungsari 1 Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Tanjungsari 1 Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali dan guru. Siswa kelas III terdiri dari 20 siswa. Penelitian ini menggunakan strategi model siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Adapun langkah – langkah pelaksanaan PTK dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan ,pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Suharsimi Arikuntoro, 2007:74). Teknik pengumpuln data yang digunakan peneliti ada empat teknik yaitu 1) Wawancara langsung, 2) Observasi, 3) Tes 4) Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Tanjungsari I terlihat bahwa pembelajaran IPA materi ciri – ciri makhluk hidup kompetensi dasar mengidentifikasi ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan makhluk hidup dapat menggunakan metode inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa lebih mudah memahami materi ciri – ciri makhluk hidup pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan karena siswa secara tidak langsung belajar mengidentifikasi ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan makhluk hidup secara berkelompok melalui gambar sehingga semua siswa aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran ini melatih siswa untuk memiliki ketrampilan berfikir maupun keterampilan social seperti ketrampilan mengidentifikasi ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan makhluk hidup secara tepat. Bekerja sama, dan maupun memberikan apersepsi kepada siswa yang lain. Antusiasme siswa pada saat menggunakan metode inkuiri dengan media gambar.

Hal di atas sesuai dengan IPA dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisasi secara sistematis. Selain itu, IPA merupakan ilmu pengetahuan yang membahas mengenai penalaran alam di sekitar kita. Peningkatan nilai IPA yang selaras dengan kenaikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan mencapai 30%. Kenaikan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode inkuiri sesuai jika digunakan dalam pembelajaran IPA materi ciri – ciri makhluk hidup. Pada siklus I siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kelompok, dan pada saat menyampaikan materi dalam penggunaan media siswa kurang tertarik atau antusias kurang. Pada siklus II pada saat guru menyampaikan materi dengan media gambar siswa lebih antusias, dan dalam kelompok siswa tidak bingung dan lebih antusias dalam menyampaikan pendapat.

Penelitian ini, motivasi belajar dalam belajar IPA cukup tinggi. Hal ini dikarenakan siswa semakin tertarik untuk belajar. Ketertarikan tersebut disebabkan karena pembelajaran IPA dilaksanakan menggunakan metode inkuiri dengan media gambar digunakan melalui sebuah kelompok. Selain itu digunakan sebagai alat untuk ciri – ciri makhluk hidup juga mengklasifikasikan ciri – ciri makhluk hidup.

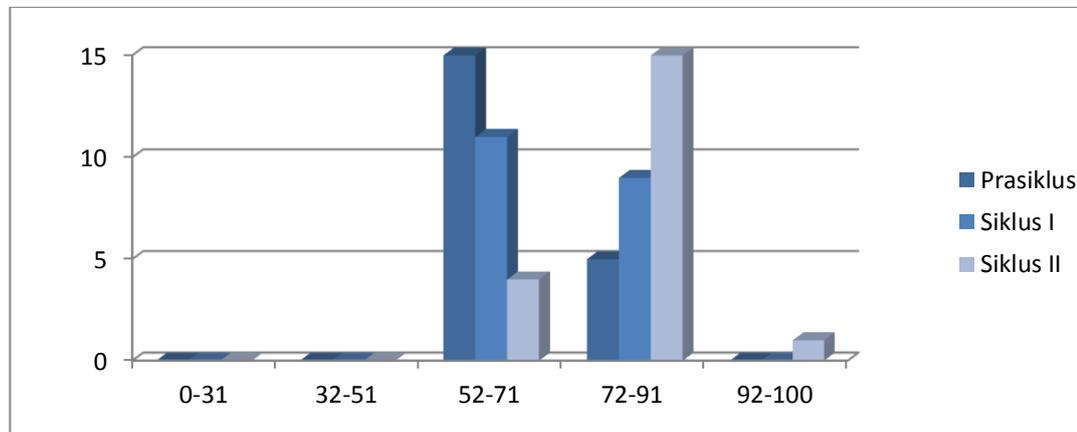
Penelitian ini, hasil belajar IPA siswa pada pokok bahasan materi ciri – ciri makhluk hidup kompetensi dasar mengidentifikasi ciri – ciri makhluk hidup serta hal – hal yang mempengaruhi perubahan makhluk hidup mengalami peningkatan sebesar 16.5 (dengan rata-rata nilai pada prasiklus sebesar 55 sedangkan pada siklus I sebesar 71.5). Peningkatan hasil belajar IPA pada siklus I dan siklus II sebesar 9.5 (dengan rata-rata nilai pada siklus I sebesar 71.5 sedangkan pada siklus II sebesar 81). Pada pelaksanaan tindakan siklus I siswa kelas III SD Negeri Tanjungsari I yang telah dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 15 siswa atau sebesar 75% dan pada siklus I siswa yang belum tuntas sebanyak 5 atau sebesar 25%, pada pelaksanaan tindakan siklus II siswa yang telah dinyatakan lulus atau telah memenuhi syarat ketuntasan belajar minimal sebanyak 17 siswa atau sebesar 85%, dan siswa yang dinyatakan belum memenuhi syarat ketuntasan minimal sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%.

Tabel Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Interval Nilai	Klarifikasi	Jumlah Siswa			Presentasi Nilai		
			Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	92-100	Sangat baik	-	-	1	0%	0%	5%
2	72-91	Baik	5	9	16	25%	45%	80%
3	52-71	Cukup	15	11	3	75%	55%	20%
4	32-51	Kurang	-	-	-	0%	0%	0%
5	0-31	Sangat kurang	-	-	-	0%	0%	0%
Jumlah			20	20	20	100%	100%	100%

Klasifikasi Perbandingan Hasil Belajar pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

II



Gambar Grafik Klasifikasi Perbandingan Hasil Belajar pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Selama penelitian ini dilakukan banyak temuan yang didapatkan. Temuan tersebut adalah salah beberapa siswa yang kurang memahami sehingga sedikit peningkatannya karena siswa kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi. Perbedaan tersebut dilihat dari hasil belajarnya yang dari prasiklus ke siklus I dan berakhir siklus II kurang mengalami peningkatan yang signifikan. Karena itu siswa tersebut diberikan pengayaan setelah proses pembelajaran selesai. Saat melakukan pengayaan siswa tersebut mendapatkan bimbingan dan pendampingan untuk menyelesaikan soal evaluasi tersebut.

Respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan metode inkuiri dengan media gambar ini sangat baik, terlihat dari kenaikan antusiasme siswa dan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Data yang

telah dideskripsikan di atas, merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan, karena 85% siswa mencapai nilai >85, maka penelitian ini diakhiri pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, maka hipotesis yang berbunyi “Penggunaan strategi inkuiri dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjungsari Tahun Ajaran 2019/2020”. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata hasil belajar IPA materi ciri – ciri makhluk hidup sebesar 50 dengan presentase ketuntasan 25%. Pada siklus I meningkat menjadi 70 dengan presentase 70%. Pada siklus II meningkat menjadi 90 dengan presentase ketuntasan 90%. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media gambar dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di kelas III sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, disarankan hal-hal sebagai berikut

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide pada proses pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri dengan menggunakan media gambar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Siswa hendaknya mampu bekerja sama lebih baik dan berkompetisi secara sehat pada saat pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi inkuiri dengan menggunakan media gambar.

2. Bagi Guru

a. Hendaknya guru menerapkan strategi inkuiri dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPA dengan materi mendefinisikan ciri – ciri makhluk hidup.

- b. dalam kegiatan pembelajaran secara umum hendaknya guru lebih bervariasi dan berinovasi dalam menerapkan model atau metode yang dikuasai sederhana apapun itu untuk menarik minat siswa.

3. Bagi Peneliti

Pembelajaran IPA dengan menggunakan penemuan strategi inkuiri dengan menggunakan media gambar bukan semata-mata menghadirkan dunia nyata siswa ke dalam kelas. Disini peneliti dituntut untuk lebih kreatif dalam memvariasikan model pembelajaran, membimbing siswa untuk lebih aktif dalam memberikan umpan balik, membangkitkan minat belajar, dan rasa ingin tahu, serta mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran IPA dan berdiskusi kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Suharsimi Arikunto. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi*. Pendidikan.Jakarta : Bumi Aksara. Hal 10

Biodata Penulis

Nama : Nur Rohman Devi Hartanta
Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 7 Maret 1996
Alamat : Karangkepoh Rt 5 RW 1 Tanjungsari Banyudono
Boyolali
No. HP : 08213655059
Email : davidolp98@gmail.com